

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya zaman dan kemajuan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di Indonesia saat ini berkembang maju dengan pesat. Hal ini menyebabkan tuntutan akan sumber daya manusia yang berkualitas dan meningkat. Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu cara untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas adalah dengan proses pendidikan. Oleh karena itu dengan kata lain pendidikan dapat berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Menurut UU Republik Indonesia No.20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional dalam bab II pasal 3 tentang fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional disebutkan bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Pasal 3 UU RI No 20/2003).

dari uraian diatas pendidikan sangat penting bagi manusia untuk memajukan bangsa dan negara. Pendidikan dapat diperoleh dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Dalam lingkungan keluarga manusia mendapat pendidikan dari kedua orangtuanya, sedangkan dalam lingkungan sekolah manusia mendapat pendidikan dari guru.

Salah satu masalah yang menarik untuk dikaji yang berkaitan dengan pendidikan adalah mengenai efektivitas proses pembelajaran. Sebagaimana diketahui bahwa dalam proses pembelajaran di sekolah, baik sekolah dasar maupun menengah pasti mempunyai target bahan ajar yang harus dicapai oleh setiap pendidik berdasarkan kurikulum yang berlaku pada saat itu. Bahan ajar yang terangkum dalam kurikulum tersebut tentunya harus disesuaikan dengan waktu yang tersedia tanpa

mengabaikan tujuan utama, dalam pembelajaran tersebut, yakni pemahaman dan keterampilan peserta didik. Dengan demikian pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila tujuan-tujuan instruksional yang telah ditentukan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pendidik yang memiliki motivasi yang rendah biasanya kurang memberikan perhatian kepada peserta didik, demikian pula waktu dan tenaga yang dikeluarkan untuk meningkatkan mutu pembelajaran sangat sedikit sehingga menjadikan pembelajaran tidak berjalan maksimal. Untuk mewujudkan hal tersebut, upaya yang dapat dilakukan adalah melalui peningkatan hasil belajar di sekolah. Agar mendapatkan hasil belajar yang diinginkan maka dibutuhkan suatu proses pembelajaran yang efektif, untuk melihat proses pembelajaran yang efektif dapat dilihat melalui beberapa dimensi yaitu merencanakan proses pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran dan mengevaluasi proses pembelajaran. dalam dimensi merencanakan proses pembelajaran yang dapat diperhatikan adalah mengenai tujuan pembelajaran, sedangkan untuk dimensi melaksanakan proses pembelajaran yang dapat diperhatikan adalah mengenai penggunaan metode dan media pembelajaran dan yang terakhir dalam mengevaluasi proses pembelajaran dapat dilihat melalui hasil belajar peserta didik yang dicapai pada jangka waktu tertentu dan ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh pendidik.

Salah satu lembaga pendidikan formal yang ada di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan bertujuan “Meningkatkan kemampuan siswa untuk dapat mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian, serta menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dan mengembangkan sikap profesional” (Isjoni, 2003).

Salah satunya adalah SMK Pasundan 3 Bandung yang bergerak dalam bidang bisnis manajemen, yang memiliki beberapa kompetensi keahlian. Salah satunya kompetensi keahlian administrasi perkantoran, kompetensi ini memiliki tujuan untuk mempersiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan di dunia usaha sebagai tenaga kerja tingkat

menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahliannya. Hal tersebut dapat terlaksana apabila faktor-faktor pencapaian proses pembelajaran yang efektif seperti peserta didik, pendidik, media pembelajaran dan sebagainya saling mendukung, sehingga tujuan pembelajaran dari kompetensi keahlian administrasi perkantoran di SMK tersebut tercapai dan pada akhirnya dapat mendorong peserta didik mencapai proses pembelajaran yang efektif.

Salah satu tujuan SMK Pasundan 3 Bandung dalam penyelenggaraan pendidikannya adalah menghasilkan Sumber Daya Manusia yang handal dan untuk mencetak tenaga kerja yang siap untuk menghadapi persaingan dalam dunia kerja. Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan tentu saja harus melalui proses belajar, belajar mengandung dua pokok pengertian yaitu proses dan hasil belajar. Proses hasil belajar disini dimaknai sebagai suatu kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan tingkah laku, sedangkan perubahan tingkah laku tersebut merupakan hasil belajar. Hasil belajar dalam dunia pendidikan pada umumnya ditunjukkan dengan prestasi belajar. Artinya bahwa keberhasilan proses belajar mengajar salah satunya dapat dilihat dari pada hasil atau prestasi yang dimiliki siswa. Slameto (2003, hlm.32), “salah satu indikator untuk melihat kualitas pendidikan diantaranya dengan melihat prestasi belajar”.

Namun tujuan ini masih belum tercapai sepenuhnya, hal ini dapat dilihat dari nilai ujian akhir semester ganjil dan genap pada tahun ajaran 2014/2015 pada mata pelajaran produktif jurusan administrasi perkantoran kelas XI di SMK Pasundan 3 Bandung. dibawah ini adalah daftar rincian nilai ujian akhir semester ganjil dan genap mata pelajaran produktif siswa kelas XI program keahlian Administrasi Perkantoran (AP) di SMK Pasundan 3 Bandung, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Rekapitulasi Nilai UAS Siswa Kelas XI Dengan Nilai Dibawah KKM Pada Mata Pelajaran Produktif Tahun Ajaran 2014/2015 di SMK Pasundan 3 Bandung

Sumber : SMK Pasundan 3 Bandung.

dilihat pada Tabel 1 bahwa presentase siswa kelas XI pada mata pelajaran produktif di SMK Pasundan 3 Bandung yang mendapat nilai dibawah KKM pada tahun ajaran 2014/2015 disemester ganjil dan genap terdapat kenaikan sebesar 6,58%.

Dari Tabel 1 dapat diperoleh kesimpulan analisa bahwa selama tahun ajaran 2014/2015 semester ganjil dan genap mengalami kenaikan siswa yang mendapat nilai dibawah KKM. Presentasi diatas menunjukkan bahwa terdapat hasil belajar yang belum optimal. Jika permasalahan rendahnya hasil belajar ini dibiarkan, tentu akan mengkhawatirkan kondisi pendidikan pada masa akan datang yang akan berdampak pada kualitas/mutu pendidikan di Indonesia. Sehingga permasalahan rendahnya hasil belajar siswa perlu segera diatasi, pihak pihak terkait dalam pendidikan tentunya harus berupaya semaksimal mungkin agar selama tahun ajaran berlangsung tidak mengalami kenaikan presentase siswa yang memperoleh hasil belajar rendah seperti yang peneliti gambarkan pada Tabel 1.

Dengan adanya hasil belajar yang rendah merupakan suatu hal yang tidak bisa dibiarkan begitu saja. Karena hal ini berdampak buruk terhadap perkembangan sumber daya manusia, yang akhirnya akan menghambat pembangunan bangsa dan mutu pendidikan akan rendah. Oleh karena itu hasil belajar perlu ditingkatkan dan diperlukan berbagai upaya yang terkait dengan hasil belajar peserta didik. Dalam upaya memahami dan memecahkan masalah fenomena belum optimalnya SMK Pasundan 3 Bandung dalam mewujudkan tujuan pembelajaran, maka diperlukan pendekatan tertentu untuk memecahkan masalah tersebut, dan berdasarkan permasalahan yang dikaji maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan teori belajar konstruksivisme.

No	Semester	Kelas	Mata Pelajaran				Rata-Rata (%)	Ket
			Humas dan Keprotokolan	Kearsipan	Sarana dan Prasarana	PAP		
1	Ganjil	XI AP 1	71,05	55,26	76,31	47,36	62,49	-
2	Genap		65,78	73,68	84,21	52,63	69,07	Naik 6,58%

Arip Arpian, 2016

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP EFEKTIVITAS PROSES PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN PRODUKTIF DI SMK PASUNDAN 3 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Belum optimalnya nilai siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, penulis menduga bahwa salah satu faktor penyebabnya yaitu karena belum optimalnya penguasaan kompetensi pedagogik guru dalam proses belajar mengajar yang akan berdampak pada hasil belajar yang menjadi tidak optimal.

Masalah belum optimalnya hasil belajar yang ada di SMK Pasundan 3 Bandung merupakan masalah penting yang harus diselesaikan. Hasil belajar siswa yang belum optimal harus segera diatasi sehingga potensi siswa dapat terus dikembangkan secara optimal sehingga dapat menciptakan output yang optimal pula.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan keterlibatan berbagai komponen pendidikan seperti kepala sekolah, guru dan tenaga pendidik lainnya sangat dibutuhkan guna mencapai hasil belajar yang diharapkan. Guru merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Senada dengan hal tersebut, Oemar Hamalik (2009, hlm.36) mengatakan bahwa:

Proses belajar dan hasil belajar siswa bukan saja ditentukan oleh sekolah, pola, struktur, dan isi kurikulumnya, akan tetapi sebagian besar ditentukan oleh kompetensi guru yang mengajar dan membimbing mereka. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan akan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga hasil belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Selain itu, Ngalim Purwanto (2006, hlm.106) mengatakan bahwa :

“Peningkatan mutu proses dan keluaran pendidikan satu diantaranya bergantung pada kualitas kemampuan guru, sebab potensi dan peranan guru sebagai sutradara sekaligus aktor dalam pendidikan mempunyai pengaruh kuat terhadap keberhasilan siswa. Atas dasar itu peningkatan kualitas pendidikan tidak dapat dipisahkan dari peningkatan mutu guru.

Rendahnya hasil belajar siswa di SMK Pasundan 3 Bandung diduga sangat dipengaruhi oleh kemampuan atau kompetensi guru sebagai faktor eksternal yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Adapun kompetensi yang harus dikuasai oleh seorang guru, menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1) meliputi: “Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”. Namun dalam hal ini penulis akan

mengkaji salah satu kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, karena kompetensi ini merupakan kompetensi yang harus dikuasai oleh guru agar dapat mengelola pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh terhadap fenomena yang telah diuraikan, oleh karena itu penulis mengajukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Efektivitas Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Produktif di SMK Pasundan 3 Bandung”**.

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

Inti kajian dalam penelitian yang penulis lakukan ini adalah masalah rendahnya hasil belajar peserta didik kelas XI AP pada mata pelajaran produktif di SMK Pasundan 3 Bandung.

Berdasarkan pernyataan masalah diatas, masalah dalam penelitian ini secara spesifik dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah gambaran tingkat penguasaan kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Produktif di SMK Pasundan 3 Bandung?
2. Bagaimanakah gambaran tingkat proses pembelajaran peserta didik di SMK Pasundan 3 Bandung?
3. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas proses pembelajaran pada mata pelajaran produktif program keahlian istrasi perkantoran di SMK 3 Pasundan Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan dan melakukan kajian secara ilmiah tentang kompetensi pedagogik guru untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa.

Secara khusus, tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana gambaran tingkat penguasaan kompetensi pedagogik guru kelas pada mata pelajaran produktif di SMK Pasundan 3 Bandung.

2. Mengetahui bagaimana gambaran tingkat efektivitas proses pembelajaran peserta didik di SMK Pasundan 3 Bandung.
3. Mengetahui adakah pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap efektivitas proses pembelajaran pada mata pelajaran produktif program keahlian administrasi perkantoran di SMK Pasundan 3 Bandung.

1.4 Tingkat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peningkatan prestasi belajar melalui perbaikan kompetensi pedagogik guru.

2. Kegunaan Empiris/Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipertimbangkan sebagai saran atau masukan untuk meningkatkan prestasi belajar di SMK Pasundan 3 Bandung.